

# **PT Trada Maritime Tbk Dan Anak Perusahaan**

Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk periode yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012  
(diaudit) dan Laporan Keuangan Konsolidasi  
Untuk periode yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
DAFTAR ISI**

---

**Halaman**

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan Anak Perusahaan untuk periode yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012 1

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI** - Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 dan Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 serta untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 2

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi 4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi 5

Laporan Arus Kas Konsolidasi 6

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi 7

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 31 MARET 2012  
PT TRADA MARITIME TBK DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Nama   | : Danny Sihanouk De Mita  |
| Alamat Kantor   | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4<br>Kebayoran Baru, Jakarta 12120      |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Jakarta, Sakti IV/2 RT/RW 005/006<br>Sangrila Indah, Pesanggrahan,<br>Jakarta |
| Nomor Telepon   | : (021) 7278 6852   |
| Jabatan   | : Direktur Utama  |
|   |   |
| 2. Nama   | : Irawati Gardjito  |
| Alamat Kantor   | : Trada Building Lt.3, Jl. Kyai Maja No.4<br>Kebayoran Baru, Jakarta 12120      |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau<br>Kartu identitas lain | : Jl. Dwiwarna C No.23 RT/RW 009/001<br>Kartini, Sawah Besar<br>Jakarta         |
| Nomor Telepon   | : (021) 7278 6852   |
| Jabatan   | : Direktur  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasi tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Juni 2013

  
  
  
  
  


Danny Sihanouk De Mita  
Direktur Utama

Irawati Gardjito  
Direktur

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012**  
(Disajikan dalam dolar A.S kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
		<u>USD</u>	<u>USD</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	4	13,081,545	12,888,374
Piutang usaha pihak ketiga	5	9,557,070	8,794,671
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	6	4,454,300	2,124,352
Asset keuangan lancar lainnya	7	33,550,000	33,550,000
Pajak dibayar dimuka	8	891,737	837,253
Biaya dibayar dimuka	9	2,357,954	481,226
Asset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual		8,750,000	8,750,000
Asset lancar lainnya		18,781	1,167,245
<b>Total Aset Lancar</b>		<u>72,661,387</u>	<u>68,593,121</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang dari pihak berelasi		768,504	-
Aset pajak tangguhan		221,150	196,444
Investasi pada perusahaan asosiasi	11	2,466,648	2,051,434
Aset tetap	12	189,754,484	188,458,546
Goodwill		-	90,656
Jaminan		1,248,614	1,401,267
Aset lain-lain	12	75,000,000	75,000,000
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<u>269,459,401</u>	<u>267,198,347</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>342,120,787</u></u>	<u><u>335,791,468</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012**  
(Disajikan dalam dolar A.S kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2013	31 Desember 2012
		USD	USD
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang usaha			
Pihak berelasi	13	569,675	621,155
Pihak ketiga	13	11,255,392	9,667,662
Utang bank jangka pendek dan cerukan	14	19,915,958	20,236,099
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		5,604,594	9,027,309
Utang pembelian aset tetap		5,401,721	9,497,778
Utang pajak	15	956,475	617,135
Pendapatan diterima dimuka		1,930,704	2,491,529
Beban akrual		1,423,693	1,527,913
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	16	82,399,763	85,659,514
Utang lain-lain	17	40,570,017	41,549,921
Utang transaksi syariah	18	393,409	393,409
Utang pembiayaan konsumen		56,780	71,829
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>170,478,181</b>	<b>181,361,252</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Hutang kepada pihak berelasi		20,578	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26	762,229	785,777
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	16	21,470,725	9,869,320
Utang lain-lain	17	6,314,000	6,314,000
Utang transaksi syariah	18	2,318,703	2,356,591
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>30,886,235</b>	<b>19,325,688</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>201,364,416</b>	<b>200,686,940</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			
Modal dasar - 15,000,000,000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 9.731.641.746 saham tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012	20	105,147,893	105,147,893
Tambahan modal disetor	21	12,961,557	12,961,557
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		-	-
Belum ditentukan penggunaannya		3,383,512	(146,327)
		121,492,961	117,963,123
Kepentingan nonpengendali	19	19,263,409	17,141,405
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>140,756,371</b>	<b>135,104,528</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>342,120,787</b>	<b>335,791,468</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian**  
**Untuk periode yang Berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011**

	Catatan	31 Maret 2013	31 Maret 2012
		USD	USD
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	22	15,641,511	16,720,277
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	23	7,146,691	7,819,730
<b>LABA KOTOR</b>		<b>8,494,821</b>	<b>8,900,546</b>
<b>BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		772,796	1,612,841
<b>LABA USAHA</b>		7,722,024	7,287,706
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Keuntungan (Kerugian) penjualan aset tetap		22,439	-
Pendapatan bunga		4,675	11,739
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih		206,035	(1,111,517)
Beban bunga	25	(2,540,864)	(1,209,250)
Lain-lain - bersih		(407)	(321,687)
Penghasilan (Beban) Lain-lain - bersih		(2,308,122)	(2,630,714)
<b>BAGIAN ATAS LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI</b>		394,868	90,219
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		5,808,770	4,747,210
<b>BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK</b>		156,927	98,826
<b>LABA BERSIH</b>		5,651,844	4,648,384
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<b>5,651,844</b>	<b>4,648,384</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik entitas induk		3,529,839	4,229,629
Kepentingan nonpengendali		2,122,004	418,755
		<b>5,651,844</b>	<b>4,648,384</b>
<b>Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada</b>			
Pemilik entitas induk		3,529,839	4,229,629
Kepentingan nonpengendali		2,122,004	418,755
		<b>5,651,844</b>	<b>4,648,384</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	27	0.00036	0.00043

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012**  
(Disajikan dalam dolar A.S kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor	Saldo Laba (defisit)		Ekuitas-neto	Kepentingan Nonpengendali	Total Ekuitas
			Telah ditentukan Penggunaannya	Belum ditentukan Penggunaannya			
Saldo per 31 Desember 2011	105,147,893	12,961,557	2,476,325	29,452,875	150,038,650	14,669,993	164,708,643
Perubahan ekuitas periode 31 Maret 2012							
Perubahan ekuitas anak perusahaan						5,665	5,665
Penambahan modal disetor anak perusahaan						1,067,538	1,067,538
Laba yang dapat diatribusikan kepada : pemilik entitas induk			-	4,225,717	4,225,717	414,848	4,640,565
Saldo per 31 Maret 2012	105,147,893	12,961,557	2,476,325	33,678,592	154,264,367	16,158,045	170,422,411
Saldo per 31 Desember 2012	105,147,893	12,961,557	2,476,325	(2,622,652)	117,963,123	17,141,405	135,104,528
Perubahan ekuitas periode 31 Maret 2013							
Laba yang dapat diatribusikan kepada : pemilik entitas induk			-	3,529,839	3,529,839	2,122,004	5,651,844
Saldo per 31 Maret 2012	105,147,893	12,961,557	2,476,325	907,187	121,492,962	19,263,409	140,756,372

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2013 dan 2012**  
(Disajikan dalam dolar A.S kecuali dinyatakan lain)

	<b>31 Maret 2013</b>	<b>31 Maret 2012</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	11,988,338	12,818,837
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(11,697,557)	(19,641,103)
Kas dihasilkan dari operasi	290,782	(6,822,266)
Pembayaran bunga	(2,540,864)	(1,197,969)
Pembayaran pajak penghasilan	(79,190)	(226,576)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<b>(2,329,272)</b>	<b>(8,246,810)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penjualan (Perolehan) aset tetap	-	(27,514,979)
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(4,096,057)	-
Penerimaan bunga	4,675	11,629
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<b>(4,091,382)</b>	<b>(27,503,350)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran kepada pihak berelasi	(747,926)	-
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak ketiga	(979,904)	36,693,169
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	8,341,655	3,902,200
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	-	1,067,538
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<b>6,613,824</b>	<b>41,662,907</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>193,170</b>	<b>5,912,747</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>12,888,374</b>	<b>6,989,550</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>13,081,544</b>	<b>12,902,297</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Trada Maritime Tbk (Perusahaan) didirikan tanggal 26 Agustus 1998 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 26 Agustus 1998 dari Anasrul Jambi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18.790 HT.01.01.Th.99 tanggal 15 November 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 6 Agustus 2004, Tambahan No. 7664. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 pada tanggal 2 Nopember 2011 dari Edi Priyono, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal setor yang merupakan hasil pelaksanaan Penerbitan Waran Seri I. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang pelayaran dan penyelenggaraan angkutan laut.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2000. Kantor pusat Perusahaan terletak di gedung Trada, Jl. Kyai Maja No. 4, Kebayoran Baru, Jakarta.

Dalam laporan ini Perusahaan dan anak perusahaan selanjutnya disebut "Grup".

**b. Anak Perusahaan yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan memiliki bagian kepemilikan langsung lebih dari 50% pada anak perusahaan berikut ini:

Anak Perusahaan	Lokasi	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset (Sebelum Eliminasi)	
				31 Maret 2013 %	31 Des 2012 %	31 Maret 2013	31 Des 2012
PT Hanochem Tiaka Samudera	Jakarta	Pelayaran	2007	99,99	99,99	7.778.282	7.950.738
PT Trada Dryship	Jakarta	Pelayaran	2011	80,00	80,00	3.859.744	3.915.006
PT Trada Offshore Services	Jakarta	Pelayaran	2008	99,99	99,99	75.103.934	75.104.494
PT Hanochem Shipping	Jakarta	Pelayaran	2003	51,00	51,00	43.801.143	44.722.915
Hanochem Labuan Samudera	Labuan, Malaysia	Pelayaran	2007	100	100	36.158	36.085
PT Trada Tug and Barge	Jakarta	Pelayaran	2008	51,00	51,00	21.441.323	21.497.223
PT Trada Shipping	Jakarta	Pelayaran	2008	51,00	51,00	40.941.525	39.148.278
PT Agate Bumi Tanker	Jakarta	Pelayaran	2010	90,00	90,00	18.217.810	18.159.936
Trada Dryship Singapore Pte Ltd	Singapura	Pelayaran	2011	100,00	100,00	24.572.806	24.968.160
PT Inti Global Resources	Jakarta	Umum	2012	99,80	99,80	20.090.558	20.043.469
PT Bahari Sukses Utama	Jakarta	Pelayaran	2012	99,99	99,99	24.893.889	18.052.670

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Hanochem Shipping (HS)**

Perusahaan membeli 99,99% saham PT Hanochem Shipping (HS) dari PT Oil Transport Indonesia (OTI), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tanggal 30 Juni 2006 dengan nilai perolehan sebesar Rp 2.499.700.000. Pada saat akuisisi nilai buku HS adalah sebesar Rp 118.628.711.

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 10 Februari 2012 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui pengalihan sebagian saham milik Perusahaan yaitu sebanyak 12.250 (dua belas ribu dua ratus lima puluh) saham dalam HS kepada Mitsui OSK Lines Ltd dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Penjualan 3 (tiga) lembar saham PT Tri Mitra Artha Sentosa di HS kepada Perusahaan. Peningkatan modal dasar HS dari Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah) menjadi Rp 80.000.000.000 (delapan puluh miliar Rupiah) dan peningkatan modal ditempatkan dan disetorkan HS dari Rp 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus rupiah) menjadi Rp 20.000.000.000 (dua puluh miliar rupiah). Dan kepemilikan Perusahaan di HS Menjadi 51%.

**PT Hanochem Tiaka Samudra (HTS)**

Pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan dan HS, mendirikan HTS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya W7-06896 HT.01.01 TH 2007 tanggal 21 Juni 2007. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa HTS No. 63 tanggal 23 Desember 2011 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham atau 0,01% kepemilikan HS di HTS kepada PT Trada Investment dengan harga jual sebesar Rp 1.000.000.

**Hanochem Labuan Samudera Ltd. (HLS)**

Pada tanggal 6 Juli 2007, Perusahaan mendirikan HLS berdasarkan Memorandum and Article of Association of HLS tanggal 6 Juli 2007. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 100 lembar saham dengan nilai US\$ 100.

**Java Maritime Lines SA. (JML)**

HLS memperoleh saham JML dari Perusahaan pada tanggal 20 Agustus 2007 berdasarkan Article of Incorporation Public No. 3595 tanggal 4 Mei 2004. Kepemilikan HLS sebesar 100% dengan penyertaan modal sebanyak 2 lembar saham dengan nilai US\$ 200.

**PT Trada Tug and Barge (TTB)**

Pada tanggal 7 Nopember 2007, Perusahaan mendirikan TTB berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-00419.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 3 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan sebesar 51% atau Rp 510.000.000 dari modal disetor sebesar Rp 1.000.000.000.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Trada Shipping (TS)**

Pada tanggal 11 April 2008, Perusahaan mendirikan TS, berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-29524.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 2 Juni 2008. Kepemilikan Perusahaan sebesar 51% atau Rp 2.319.480.000 dari modal disetor sebesar Rp 4.548.000.000. Pada tahun 2009, TS meningkatkan modal saham sesuai dengan porsi masing-masing pemegang saham sejumlah Rp 113.386.000.000.

**PT Trada Offshore Services (TOS)**

Pada tanggal 17 Januari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TOS berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya AHU-03705.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,99% atau Rp 999.000.000 dan 0,01% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TOS No. 62 tanggal 23 Desember 2011 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., MKn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui penjualan 1 lembar saham atau 0,01% kepemilikan HS di TOS kepada PT Trada Investment dengan harga jual sebesar Rp 1.000.000.

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", dampak perubahan kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian pada anak perusahaan diakui dalam ekuitas. Namun, dampak dari perubahan atas kepemilikan dianggap tidak material, sehingga dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian 2011.

**PT Trada Dryship (TD)**

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan dan HS mendirikan TD berdasarkan Akta Pendirian yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-14227.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Maret 2008. Kepemilikan Perusahaan dan HS masing-masing sebesar 99,90% atau Rp 999.000.000 dan 0,10% atau Rp 1.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000.

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TD No. 34 tanggal 10 Juni 2011 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham menyetujui penjualan sebanyak 199 lembar saham dan 1 lembar saham TD yang dimiliki oleh Perusahaan dan HS dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham. Harga jual keseluruhan saham tersebut adalah sebesar Rp 200 juta. Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan memiliki 800 lembar saham atau mewakili 80% dari total saham TD.

**PT Agate Bumi Tanker (ABT)**

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan dan TD mengakuisisi ABT berdasarkan Akta Jual beli saham nomor 08, 09 dan 10 tanggal 30 Maret 2010 oleh M. Nova Faisal SH Mkn. Notaris di Tangerang. Kepemilikan Perusahaan dan TD masing-masing sebesar 90% atau Rp 900.000.000 dan 10% atau Rp 100.000.000 dengan modal sebesar Rp 1.000.000.000. Berdasarkan akta No. 12 tanggal 21 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.kn, ABT meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dari Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 27.171.000.000. Berdasarkan akta No. 15 tanggal 30 April 2010 dari Notaris M. Nova Faisal SH., M.Kn, PT Trada Dryship menyetujui penjualan seluruh saham miliknya yaitu 2.717 saham kepada PT Pelayaran Nur Saly Pratama Samodra.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Trada Dryship Singapore Pte. Ltd. (TDS)**

Pada tanggal 11 November 2010, Perusahaan mendirikan Trada Dryship Singapore Pte. Ltd. (TDS) berdasarkan Memorandum and Articles of Association TDS. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan modal sebesar SGD 2. Setoran modal dilakukan pada tanggal 03 Januari 2011. Pada tanggal 8 November 2010, TDS mendirikan Trada Samudera Bangsa Pte. Ltd. (TSB) berdasarkan Memorandum and Articles of Association TSB. Kepemilikan Perusahaan sebesar 100% dengan modal sebesar SGD 50.000. Setoran modal dilakukan pada tanggal 24 Maret 2011.

**PT Inti Global Resources**

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang diaktakan dalam akta notaris B.Andy Widyanto, S.H., No. 157 tanggal 25 Oktober 2012, Perusahaan mengakuisisi 499 saham IGR dengan harga sebesar Rp499.000.000 (setara dengan US\$50.302) dari PT Electra Grand Mining. Selisih antara nilai akuisisi dengan nilai wajar aset neto IGR sebesar Rp1.004.715.407 (setara dengan US\$90.656) dicatat sebagai akun goodwill pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2012. Pada saat diakuisisi, IGR belum beroperasi dan tidak terdapat aset dan liabilitas yang signifikan.

**PT Bahari Sukses Utama**

Berdasarkan Akta Notaris Harra Meiltuani Lubis S.H. No. 10 tanggal 23 Oktober 2012, Perusahaan setuju untuk membeli 249 saham BSU dari pemegang saham terdahulu dengan harga beli sebesar Rp249.000.000 (setara dengan US\$27.012). Perusahaan yang dibeli merupakan perusahaan baru dimana hanya meliputi akun kas dan modal saham. Disamping itu, Perusahaan juga setuju untuk membeli seluruh tambahan saham yang dikeluarkan oleh BSU sebanyak 52.070 saham dengan harga sebesar Rp52.070.000.000 (setara dengan US\$5.415.497). Sebagai akibat dari akuisisi tersebut di atas, kepemilikan Perusahaan di BSU sebesar 52.319 saham mencerminkan 99,99% kepemilikan saham. Sebagai akibat dari transaksi tersebut, tidak terdapat goodwill yang diakui.

**c. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 27 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5765/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 4.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 1.000.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp 135 per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 Maret 2009 sampai dengan 9 September 2011. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 September 2008.

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan atau masing-masing sejumlah 9.731.641.746 saham dan 9.731.641.746 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**d. Karyawan, Direktur dan Komisaris**

Pada periode 31 Maret 2013, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 06 tanggal 9 Mei 2012 dari Edi Priyono, SH. notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila
Direktur Utama	:	Danny Sihanouk De Mita
Direktur	:	Irawati Gardjito

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Ida Bagus Oka Nila
Anggota	:	Dewi Yanti Widjaya
Anggota	:	Judhi Wibowo Cokro

Pada periode 31 Maret 2012, susunan pengurus Perusahaan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 29 tanggal 13 Mei 2011 dari M. Nova Faisal, SH., M.Kn notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Darmansyah Tanamas
Komisaris	:	Kris Hidayat Sulisto
Komisaris Independen	:	Sudjanadi
Direktur Utama	:	Teguh Arya Putra
Direktur	:	Adrian Erlangga

Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Sudjanadi Tjiptosudarmo
Anggota	:	Audit Fernando
Anggota	:	Sulasmo

Direksi telah menyelesaikan laporan keuangan konsolidasi PT Trada Maritime Tbk dan anak perusahaan pada tanggal 21 Juni 2013 dan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik dalam Industri Transportasi, yang telah dipertegas dengan Surat Edaran No. SE-03/BL/2011 tanggal 13 Juli 2011. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2012 disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak 1 Januari 2011.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut menimbulkan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, kecuali penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasi ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasi ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Prinsip Konsolidasi dan Kombinasi Bisnis**

**Prinsip Konsolidasi**

Efektif 1 Januari 2011, Grup secara retrospektif menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali untuk beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif, yaitu: (i) kerugian anak perusahaan yang mengakibatkan akun kepentingan non-pengendali bersaldo defisit; (ii) kehilangan pengendalian atas anak perusahaan; (iii) perubahan dalam bagian kepemilikan anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan pengendalian yang ada; dan (v) konsolidasi anak perusahaan yang dibatasi dalam jangka waktu yang panjang.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup sebagaimana diungkapkan pada Catatan 1b.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Anak perusahaan dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Dalam kondisi tertentu, pengendalian juga ada ketika Grup memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas, jika terdapat :

- (a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Rugi anak perusahaan yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) (sebelum dikenal sebagai hak minoritas) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu anak perusahaan, maka Perusahaan dan/atau anak perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas anak perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari anak-anak perusahaan yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

***Aset Keuangan***

(1) Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b. Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c. instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada neraca konsolidasi pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah *aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif*. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang dari pihak berelasi dan jaminan yang dimiliki oleh Grup.



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan atau anak perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, investasi ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat penghentian pengakuan dan penurunan nilai dan melalui proses amortisasi menggunakan metode bunga efektif.

(4) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi ekonomi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke komponen laba rugi dan dikeluarkan dari akun pendapatan komprehensif lainnya.

***Liabilitas Keuangan***

(1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(2) Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto, dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain kepada pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasi jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi (harus diakui melalui ekuitas). Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen hutang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasi. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen hutang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**c. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**d. Investasi pada Perusahaan Asosiasi**

Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh yang signifikan namun tidak mengendalikan, pada umumnya dengan penyertaan antara 20% sampai dengan 50% kekuasaan suara. Investasi ini termasuk goodwill yang teridentifikasi pada saat akuisisi, setelah dikurangi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui dalam komponen laba rugi, dan bagian Grup atas perubahan pada pendapatan komprehensif lain perusahaan asosiasi setelah tanggal akuisisi diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi perubahan setelah tanggal akuisisi disesuaikan pada nilai tercatat investasi. Jika penyertaan Grup atas kerugian pada perusahaan asosiasi sama dengan atau melebihi penyertaannya pada perusahaan asosiasi, Grup tidak mengakui bagiannya atas kerugian lebih lanjut, kecuali Grup memiliki liabilitas konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama perusahaan asosiasi.

Keuntungan atau kerugian dilusi pada perusahaan asosiasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Laba yang belum direalisasi dari transaksi-transaksi antara Grup dengan perusahaan asosiasi dieliminasi sebesar persentase kepemilikan pada perusahaan asosiasi tersebut. Rugi yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut menyediakan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Penyesuaian dilakukan, apabila dibutuhkan, untuk menyamakan kebijakan akuntansi pada perusahaan asosiasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

**e. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kapal	4 - 20
Peralatan kapal	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Biaya docking kapal diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya docking kapal berikutnya atas kapal tersebut.

#### **Aset dalam konstruksi**

Aset dalam konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**f. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi pada skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

*1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee.*

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Perusahaan/anak perusahaan, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

*2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor.*

Sewa dimana Perusahaan/anak perusahaan tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi konsolidasi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

**g. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**h. Beban Tangguhan**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan persiapan operasi Grup dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama masa kontrak sewa.

**i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umurnya.

**j. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut juga harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan akan diakui.

Pendapatan dari sewa diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut. Pendapatan dari jasa lainnya sehubungan dengan pengoperasian kapal diakui pada saat jasa telah diberikan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelah pengakuan penurunan nilai tersebut diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan pada saat perhitungan penurunan nilai.

**k. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

**l. Imbalan Pasti Pasca-Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada neraca konsolidasi setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan.



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan pasca-kerja merupakan manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi konsolidasi tahun berjalan. Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial bagi karyawan yang masih aktif bekerja diamortisasi selama jangka waktu rata-rata sisa masa kerja karyawan.

**m. Pajak Penghasilan**

**Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban berhubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi konsolidasi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**n. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**o. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

**p. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK No. 5 (Revisi 2009) mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup. Sebaliknya, standar terdahulu mengharuskan Grup untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2006). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

**b. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

c. **Komitmen Sewa**

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kapal (charter hire). Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen sewa pembiayaan - Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. **Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

d. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan cadangan dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi ke masa depan dan oleh karena itu, secara umum berdampak pada beban yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan pasti pasca-kerja.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**4. Kas dan Setara Kas**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Kas		
Rupiah	37,200	40,022
Dolar Amerika Serikat	8,764	11,026
Total kas	<u>45,964</u>	<u>51,048</u>
Kas di bank		
Dolar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	9,687,116	8,502,594
PT Bank Permata Tbk	16,210	16,237
PT Bank ICBC Indonesia	463,816	349,919
PT Bank Mizuho Indonesia	706,765	20,202
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199,790	2,255,062
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	524,085	521,017
PT Bank Sinarmas Tbk	22,801	22,813
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,049	32,064
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	58,437	555,751
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	12,562	12,565
PT Bank Capital Indonesia Tbk	53,166	25
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	348	360
PT CIMB Niaga Tbk	849	1,971
Sub total	<u>11,777,994</u>	<u>12,290,580</u>
Rupiah		
PT CIMB Niaga Tbk	414,400	2,982
PT Bank Syariah Mandiri (Persero) Tbk	212,871	14,119
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	71,838	47,200
PT Bank Mizuho Indonesia	31,537	886
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,690	115,202
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ Ltd	18,300	14,482
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4,108	4,150
PT Bank Sinarmas Tbk	2,002	2,016
PT Bank Permata Tbk	1,741	1,769
PT Bank Central Asia Tbk	421	331
PT Bank ICBC Indonesia	277	283
PT Bank Mega Tbk	275	287
PT Bank Mayapada	139,617	204
Sub total	<u>916,078</u>	<u>203,911</u>
Kas di lembaga keuangan		
Dolar Amerika Serikat		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	27	27
Jumlah	<u>27</u>	<u>27</u>
Total	<u>12,694,098</u>	<u>12,494,518</u>
Deposito - Berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	261,483	262,808
PT Bank Sinar Mas	80,000	80,000
Jumlah	<u>341,483</u>	<u>342,808</u>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>13,081,545</u></b>	<b><u>12,888,374</u></b>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**5. Piutang Usaha dari Pihak Ketiga**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
<b>Berdasarkan Pelanggan dan Mata Uang</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
JOB Pertamina - Medco E & P Tomori	58,069	3,154
BUT Exspan Airtsenda Inc	662	506
Lain - lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000)	-	-
<b>Subtotal</b>	<b>58,731</b>	<b>3,660</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Pertamina (Persero)	2,534,406	2,200,873
CNOOC SES Ltd	2,504,914	2,504,914
PT Berau Coal	2,195,502	1,452,000
PT Medco E & P Indonesia	2,400,148	2,984,698
JOB Pertamina - Medco E & P Tomori	1,390,200	53,217
PT Nusantara Regas	511,080	1,633,220
Camar Resources Canada	445,147	445,147
PT Trihasta Berkah Shipping	49,697	49,697
PT Kusuma Samudra Jaya	11,634	11,634
Lain - lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000)	36,393	36,392
<b>Subtotal</b>	<b>12,079,120</b>	<b>11,371,792</b>
<b>Total</b>	<b>12,137,851</b>	<b>11,375,452</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,580,781)	(2,580,781)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>9,557,070</b>	<b>8,794,671</b>

**6. Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga**

Rincian Piutang lain-lain dari pihak ketiga adalah :

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Klaim asuransi	2,344,795	2,259,673
Klaim kepada penyewa	-	276,378
Piutang karyawan	4,417	4,651
Lain-lain	2,105,088	2,702
<b>Total</b>	<b>4,454,300</b>	<b>2,543,404</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(419,052)
<b>Piutang lain-lain - neto</b>	<b>4,454,300</b>	<b>2,124,352</b>

**7. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Akun ini merupakan pembayaran di muka sehubungan dengan pembelian convertible notes yang akan diterbitkan oleh PT Awesome Coal (AC) sebesar US\$33.550.000. Pembelian tersebut didasarkan kepada Memorandum of Understanding yang ditandatangani pada tanggal 6 September 2011 oleh Perusahaan dan Zakia Limited, pemegang CN dengan harga pembelian sebesar US\$423.000.000.

Transaksi pembelian CN akan dilaksanakan setelah diperolehnya persetujuan dari Kreditur dan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Manajemen berkeyakinan

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

bahwa apabila terjadi pembatalan kesepakatan, pihak Zakia Limited akan mengembalikan dana atas uang muka secara keseluruhan kepada Perusahaan.

**8. Pajak dibayar dimuka**

Akun ini terutama merupakan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan pasal 23.

**9. Biaya dibayar dimuka**

Akun ini terutama merupakan biaya asuransi dibayar dimuka dan biaya operasional Grup.

**10. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual**

Akun ini merupakan kapal yang tidak lagi digunakan dalam kegiatan usaha Kelompok Usaha, dan Kelompok Usaha berencana untuk menjual kapal-kapal ini yang terdiri dari MT Maera Ayu, MT Raissa Ayu, dan MT Duta Bangsa dengan rincian sebagai berikut :

Biaya Perolehan	24,162,995
Akumulasi penyusutan	<u>(5,722,276)</u>
Nilai buku neto	18,440,719
Penurunan nilai	<u>(9,690,719)</u>
Neto	<u><u>8,750,000</u></u>

**11. Investasi pada perusahaan asosiasi**

Rincian investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut :

Saldo 31 Desember 2011	1,646,043
Bagian laba neto tahun 2012	<u>405,391</u>
Saldo 31 Desember 2012	2,051,434
Bagian laba neto Maret 2013	<u>415,214</u>
Saldo 31 Maret 2013	<u><u>2,466,648</u></u>

Akun ini mencatat investasi saham pada PT Emha Tara Navindo (ETN) sebesar 40% yang ditujukan untuk kepentingan jangka panjang karena ETN bergerak di bidang usaha yang sama dengan Grup.



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**12. Aset Tetap**

Rincian Aset tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2013				Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	166,679,590	-	-	-	166,679,590
Biaya pemugaran	24,785,884	3,775,137	-	-	28,561,021
Peralatan kapal	466,102	-	-	-	466,102
Peralatan kantor	267,999	-	-	-	267,999
Kendaraan	674,904	-	36,582	-	638,322
Kapal dalam pembangunan	-	-	-	-	-
Sub total	192,874,479	3,775,137	36,582	-	196,613,034
Uang muka:					
Pembelian kapal	26,323,987	-	-	-	26,323,987
Pemugaran kapal	-	-	-	-	-
Total	219,198,466	3,775,137	36,582	-	222,937,021
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Kapal	20,342,887	1,694,246	-	-	22,037,133
Biaya pemugaran	6,930,818	755,027	-	-	7,685,845
Peralatan kapal	449,484	5,131	-	-	454,615
Peralatan kantor	242,380	3,218	-	-	245,598
Kendaraan	478,479	977	15,983	-	463,473
Sub total	28,444,048	2,458,599	15,983	-	30,886,665
Penurunan nilai	2,295,872	-	-	-	2,295,872
<b>Nilai buku neto</b>	<b>188,458,546</b>				<b>189,754,484</b>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

Rincian aktiva tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2012				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	138,068,556	51,630,226	1,693,715	(21,325,477)	166,679,590
Biaya pemugaran	5,101,686	19,684,198	-	-	24,785,884
Peralatan kapal	571,068	-	104,966	-	466,102
Peralatan kantor	263,099	4,900	-	-	267,999
Kendaraan	747,644	56,480	129,220	-	674,904
Kapal dalam pembangunan	2,319,733	517,785	-	(2,837,518)	-
Sub total	147,071,786	71,893,589	1,927,901	(24,162,995)	192,874,479
Uang muka					
Pembelian kapal	-	26,323,987	-	-	26,323,987
Pemugaran kapal	4,900,216	-	4,900,216	-	-
Total	151,972,002	98,217,576	6,828,117	(24,162,995)	219,198,466
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Kapal	19,298,438	7,051,081	284,356	(5,722,276)	20,342,887
Biaya pemugaran	2,285,556	4,645,262	-	-	6,930,818
Peralatan kapal	469,765	34,379	54,660	-	449,484
Peralatan kantor	225,348	17,032	-	-	242,380
Kendaraan	457,273	96,387	75,181	-	478,479
Sub total	22,736,380	11,844,141	414,197	(5,722,276)	28,444,048
Penurunan nilai	-	2,295,872	-	-	2,295,872
Nilai buku neto	129,235,622	86,373,435	6,413,920	(24,162,995)	188,458,546

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	31 Maret 2013	31 Maret 2012
Beban langsung	1,702,115	1,246,054
Beban umum dan administrasi	22,056	27,068
Jumlah	1,724,172	1,273,122

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, aset tetap kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Asuransi Purna Artanugraha, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Indrapura. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 23 September 2011, telah terjadi kebakaran di kapal FSO Lentera Bangsa milik PT Trada Offshore Services (TOS), anak perusahaan. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup belum menentukan jumlah taksiran kerugian dari insiden kebakaran karena klaim kepada pihak asuransi masih dalam proses. Sebagai akibat dari peristiwa kebakaran tersebut, pada tanggal 31 Desember 2011, nilai buku kapal FSO Lentera Bangsa sebesar USD 75.000.000 direklasifikasi ke "aset lain-lain".

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**13. Utang Usaha**

Rincian hutang usaha berdasarkan pemasok / mata uang sebagai berikut:

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Pihak hubungan istimewa		
Rupiah		
PT. Trada Trading Indonesia	547,885	592,647
PT Trada International	21,791	28,508
Jumlah	<u>569,675</u>	<u>621,155</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
Cosco (Guangdong) Shipyard Co.	4,627,000	4,500,000
PT Aria Citra Mulia	1,593,274	1,084,207
PT Marsh Indonesia	1,256,057	483,099
Chengxi Shipyard (Guangzhou)	728,640	864,720
OSM Ship Management Pte Ltd	267,416	-
PT Worleyparsons Indonesia	208,014	208,014
PT Timur Ship Management	193,895	52,817
ABS Corporate	143,979	-
PT Tirta Mega Nusantara	118,500	118,500
PT Alur Hijau	90,000	90,000
Integra Fuels Inc	82,475	-
Guangzhou Huangpu Ocean Shipping	79,944	79,944
DSR Insurance Broker	76,943	-
PT Pelayaran Salam Bahagia	63,232	50,477
Drew Marine Singapore	47,355	64,837
PT Willis Indonesia	37,573	67,573
PT Limabahari Pandunusa	32,363	32,363
PT Wintermar Offshore Marine	25,288	40,536
Kunomori Engineering Works Co.	-	145,800
PT Global Maritime	-	53,654
PT Indoboiler	-	28,249
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 50.000)	343,660	853,256
Jumlah	<u>10,015,609</u>	<u>8,818,046</u>
Rupiah		
PT Jotun Indonesia	407,011	266,354
Bossegoro Indoyard Consortium	154,337	-
PT Tanindo Mandiri Jaya	70,111	-
PT Mahaputra Adi Nusa	62,006	-
PT Duta Buana Perkasa	-	50,909
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 50.000)	546,318	532,353
Jumlah	<u>1,239,783</u>	<u>849,616</u>
<b>Total</b>	<b><u>11,825,067</u></b>	<b><u>10,288,817</u></b>

**14. Utang bank jangka pendek dan cerukan**

	31 Maret 2013	31 Desember 2012
Utang bank jangka pendek		
PT Bank Mayapada International Tbk	19,331,303	19,429,259
Cerukan		
PT Bank Mayapada International Tbk	584,655	806,840
<b>Total</b>	<b><u>19,915,958</u></b>	<b><u>20,236,099</u></b>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**15. Utang Pajak**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	253	4,516
Pasal 15	44,418	44,506
Pasal 21	133,146	237,928
Pasal 23	10,682	7,897
Pasal 25	28,803	85,912
Pasal 26	5,819	5,819
Pasal 29	6,428	6,428
Pajak Pertambahan Nilai	<u>726,927</u>	<u>224,129</u>
Jumlah	<u><u>956,475</u></u>	<u><u>617,135</u></u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan perubahan ketiga dari ketentuan umum dan tata cara perpajakan oleh kantor pajak dikurangi dari 10 tahun menjadi 5 tahun sejak pajak tersebut menjadi terhutang dan untuk tahun 2007 dan sebelumnya batas waktu tersebut akan berakhir pada tahun fiskal 2013.

**16. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
<b>Utang bank dan lembaga keuangan lainnya</b>		
Dollar Amerika Serikat		
International Finance Corporation	33,125,000	33,125,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,300,979	24,388,016
PT Bank ICBC Indonesia	13,626,820	15,068,101
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd.	13,097,222	13,819,445
PT Bank Capital	5,359,063	5,500,000
PT Bank Mizuho Indonesia	3,500,000	4,025,000
PT Bank Mayapada International Tbk	12,861,405	-
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang bank	-	(396,728)
	<u>103,870,489</u>	<u>95,528,834</u>
<b>Bagian lancar</b>	<u><b>82,399,763</b></u>	<u><b>85,659,514</b></u>
<b>Bagian jangka panjang - utang bank     dan lembaga keuangan lainnya</b>	<u><b>21,470,725</b></u>	<u><b>9,869,320</b></u>

**PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)**

Pada tanggal 9 Nopember 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa fasilitas *Term Loan* dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.500.000 untuk pembelian kapal MT Jelita Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF ditambah 3,8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2014. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli (Catatan 11), fidusia atas asuransi kapal, Rekening Penampungan (Catatan 5), kontrak penyewaan kapal antara TS dengan PT Pertamina (Persero), pihak ketiga, dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan Asahi Tanker Co., Ltd., pemegang saham TS. Pada tahun 2011, TS membayar hutang ini sebesar US\$ 2.100.000.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)**

Pada tanggal 18 Juni 2008, PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa Club Deal Facility dari Bank Permata dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah US\$ 18.500.000 untuk pembelian 10 buah kapal tunda dan kapal tongkang (Tug and Barge). Pinjaman dari Bank Permata berupa fasilitas Term Loan dengan jumlah US\$ 9.250.000 dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar US\$ LIBOR (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan cession dari Rekening Penampungan, fidusia atas tagihan piutang TTB dari PT Berau Coal (Berau), pihak ketiga, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan corporate guarantee dari Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2011.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)**

Pinjaman ini merupakan bagian dari Club Deal Facility antara PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, dengan Bank Permata. Pinjaman ini berupa fasilitas Term Loan dengan jumlah US\$ 9.250.000 yang dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 18 Juni 2013 dan dikenakan tingkat bunga sebesar USD LIBOR (1 bulan) ditambah 4% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga, cession dari Rekening Penampungan, hipotek atas kapal-kapal yang dibeli TTB dan corporate guarantee dari Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juni 2011.

**The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta (BTMU)**

Pada Tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Term Loan Facility dari BTMU dengan jumlah sebesar US\$ 8.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga SIBOR (1 bulan) ditambah margin per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan bulang Agustus 2014. Pinjaman ini dijamin dengan Hipotik kapal FSO Rasis dan Fidusia tagihan atas kontrak FSO Rasis.

Pada tanggal 22 Juli 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Term Loan Facility dari BTMU dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000 yang digunakan untuk membiayai modifikasi kapal FSO Lentera Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (3 bulan) ditambah 3,5% per tahun dan dibayar secara triwulan sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Lentera Bangsa, fidusia atas asuransi kapal dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

Pada Tanggal 27 Oktober 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa Amortizing Term Loan Facility dari BTMU dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 11.000.000 yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini terdiri dari Tranche A sebesar \$ 6.000.000 dan Tranche B sebesar \$ 5.000.000. Perusahaan baru menggunakan Tranche A sebesar Rp 6.000.000 dan membatalkan Tranche B. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar COF Perusahaan ditambah 3% per tahun dan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 28 Juli 2011. Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan telah melunasi pinjaman ini.

Pinjaman ini dijamin dengan kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan PT Medco E & P Indonesia di Selat Bangka dan dari kontrak penyewaan kapal antara Perusahaan dengan Camar Resources Canada Ltd. di Pulau Bawean.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI)**

Pada tanggal 1 Juli 2011, PT Agate Bumi Tanker (ABT), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari LPEI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 10.200.000 untuk refinancing atas pembelian kapal MT Concertina. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,75% per tahun dan dibayar setiap bulannya sampai dengan bulan Juni 2015. Pinjaman ini dijamin dengan dengan

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

fidusia atas tagihan piutang usaha, hipotek atas kapal MT Concertina dan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari LPEI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.750.000 untuk pembelian kapal MT Concertina. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun dan dibayar setiap bulannya sampai dengan bulan Juni 2015. Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas tagihan piutang usaha dan hipotek atas kapal MT Concertina. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Juli 2011.

**International Finance Corporation (IFC)**

Pada tanggal 17 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pinjaman dari IFC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 35.000.000 untuk membiayai modifikasi kapal FSO Lentera Bangsa. Pinjaman ini terdiri dari *A1 Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 20.000.000 dan *A2 Loan* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000. Pinjaman *A1 Loan* dan *A2 Loan* dikenakan bunga masing-masing sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan LIBOR ditambah 4,15% per tahun dan dibayar secara triwulan. *A1 Loan* akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017 sedangkan *A2 Loan* akan jatuh tempo pada bulan November 2017. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Lentera Bangsa, fidusia atas asuransi kapal dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)**

Pada tanggal 17 Juni 2011, PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman berupa fasilitas kredit yang bersifat Non Revolving dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 14.000.000 untuk pembiayaan kembali dengan pengambilalihan fasilitas kredit investasi dari Bank Permata dan Bank Danamon atas pengadaan 10 (sepuluh) set tug boat dan tongkang. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR (1 bulan) ditambah 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014. Pinjaman ini dijamin dengan hipotik atas kapal-kapal yang bersangkutan, fidusia atas tagihan piutang dari PT Berau Coal, pihak ketiga dan corporate guarantee dari Perusahaan.

Pada tanggal 17 Januari 2011, Trada Samudera Bangsa Pte Ltd (TSB), anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari Bank Mandiri dengan jumlah maksimum US\$ 23.250.000 untuk pembelian kapal. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 4.5% per tahun dan dibayar setiap bulan. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal yang dibeli, fidusia atas asuransi kapal, fidusia atas tagihan piutang usaha dan corporate guarantee dari Perusahaan.

**PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC)**

Pada tanggal 22 Februari 2012, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa pinjaman tetap on installment (PTI) dari Bank ICBC sebesar US\$ 9.000.000 untuk pembelian kapal FSO Pelita Bangsa. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2015. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal FSO Pelita Bangsa dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

Pada tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman berupa pinjaman tetap on demand - Non Revolving dari Bank ICBC dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.000.000 untuk modifikasi dan perbaikan kapal MT Raissa Ayu. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2012. Pinjaman ini dijamin dengan hipotek atas kapal MT Raissa Ayu dan fidusia atas tagihan piutang usaha.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Bank Capital Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 25 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas dari Bank Capital Indonesia berupa Pinjaman Angsuran Berjangka untuk uang muka pembelian 10 buah kapal tunda dan kapal tongkang (Tug and Barge) Pinjaman ini berjumlah US\$ 5.500.000 dengan jangka waktu 3 tahun dengan ditambah 1 tahun grace period mulai tanggal 29 Mei 2012 sampai dengan tanggal 29 Mei 2016 Pinjaman ini dikenakan bunga 12% per tahun dengan biaya provisi 3% flat.

**PT Bank Mayapada International Tbk.**

Selama bulan Maret 2013, PT Jelajah Bahari Utama, Entitas anak, memperoleh 3 line atas Fasilitas Pinjaman Tetap (PTA) dari PT Bank Mayapada International Tbk dengan nilai maksimal sebesar US\$12.861.405 untuk membiayai pembelian 10 (sepuluh) set kapal tunda dan tongkang. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 13%. Pinjaman dalam fasilitas ini terutang maksimal dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan. Pinjaman ini dijamin dengan 3 set kapal tunda (Ark 01, Ark 02 dan Ark 03) dan tongkang (Noah 01, Noah 02 dan Noah 03).

**17. Utang lain-lain**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Dolar Amerika Serikat		
Shining Shipping S.A	29,979,802	30,839,668
LJ Europe Ltd	4,185,215	4,305,253
Asahi Tanker Co., Ltd	<u>12,719,000</u>	<u>12,719,000</u>
Sub Jumlah	46,884,017	47,863,921
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>40,570,017</u>	<u>41,549,921</u>
Utang lain-lain jangka panjang	<u><u>6,314,000</u></u>	<u><u>6,314,000</u></u>

**Shining Shipping S. A**

Pada tanggal 17 Januari 2012, HS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian Kapal LNG Aquarius dengan Shining Shipping S.A sebesar US\$ 33.345.000 dengan jangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dibayarkan setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 4,5% +BBA Libor per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

**LJ Europe Ltd.**

Pada tanggal 24 Februari 2012, HS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian Kapal LNG Aquarius dengan LJ Europe Ltd. sebesar US\$ 4.655.000 dengan jangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dibayarkan setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 4.5% + BBA Libor per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

**Asahi Tanker Co. Ltd (AT)**

Pada tanggal 1 Oktober 2009, PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Puteri Bangsa dengan AT sebesar US\$ 6.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

Pada tanggal 28 April 2009, TS melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Duta Bangsa dengan AT sebesar US\$ 1.820.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga 6% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan.

Pada tanggal 11 Juni 2008 TS, melakukan perjanjian pinjaman untuk pembelian kapal MT Cinta Bangsa dengan AT senilai US\$ 1.700.000 dengan jangka waktu 8 tahun, sampai dengan 30 Juni 2016. Pinjaman ini dibayar setiap 3 bulan dengan tingkat bunga sebesar 5% per tahun. Hutang ini dijamin dengan aset tetap bersangkutan.

**18. Utang Transaksi Syariah**

Pada tanggal 21 November 2012, PT Trada Dryship, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman Murabahah untuk pembelian satu buah kapal Self Propelled Accomodation Barge (SPAB) TAB 001 dengan pagu pinjaman sebesar US\$2.750.000. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam angsuran bulanan dengan pembayaran terakhir pada tanggal 20 November 2017. Pinjaman tersebut dijamin dengan kapal yang perolehannya dibiayai oleh fasilitas ini (Catatan 10), tagihan piutang usaha atas perjanjian kontrak dengan PT Berau Coal sebesar US\$5.700.000 dan corporate guarantee. Pinjaman ini memiliki masa tenggang untuk pembayaran cicilan selama 3 bulan sampai dengan tanggal 20 Maret 2013.

**19. Kepentingan Nonpengendali**

Akun ini terdiri dari kepentingan nonpengendali anak perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
PT Trada Tug and Barge	7,387,558.26	6,933,866
PT Trada Shipping	6,503,867.95	5,957,175
PT Hanochem Shipping	4,580,539.77	3,624,890
PT Agate Bumi Tanker	715,223.61	651,077
PT Trada Dryship	75,612.28	25,995
PT Bahari Sukses Utama	150.20	212
PT Inti Global Resources	332.28	93
PT Hanochem Tiaka Samudera	18.95	19
PT Trada Offshore Services	<u>105.71</u>	<u>106</u>
Saldo akhir	<u>19,263,409</u>	<u>17,193,433</u>



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**20. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2013		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Trada Resources Indonesia	2,701,337,500	27.76	29,189,055
PT Trada International	1,581,800,000	16.25	17,086,533
PT Asuransi Jawasraya	571,440,000	5.87	6,172,181
Bank Julius Baer & Co Ltd S/A Baywater Capital Resources PTE Ltd.	680,000,000	6.99	7,349,838
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,197,064,246	43.13	45,350,286
<b>Jumlah</b>	<b>9,731,641,746</b>	<b>100.00</b>	<b>105,147,893</b>

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2012		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Trada Resources Indonesia	2,701,337,500	27.76	29,189,055
PT Trada International	1,581,800,000	16.25	17,086,533
Bank Julius Baer & Co Ltd S/A Baywater Capital Resources PTE Ltd.	680,000,000	6.99	7,349,838
Suprihatin Njoman	510,613,349	5.25	5,520,264
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	4,257,890,897	43.75	46,002,203
<b>Jumlah</b>	<b>9,731,641,746</b>	<b>100.00</b>	<b>105,147,893</b>

**21. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut :

Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 4.000.000.000 saham	53,447,354
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(42,757,883)
Biaya emisi saham	(1,804,897)
Saldo tambahan modal disetor per 31 Desember 2008	8,884,574
Jumlah yang diterima dari pelaksanaan Waran Seri I	44,374
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(32,870)
Saldo tambahan modal disetor saham per 31 Desember 2009	8,896,078
Jumlah yang diterima dari pelaksanaan Waran Seri I	206,250
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(152,683)
Saldo tambahan modal disetor saham per 31 Desember 2010	8,949,645
Jumlah yang diterima dari pelaksanaan Waran Seri I	15,474,517
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,462,605)
Saldo tambahan modal disetor saham per 31 Maret 2013	12,961,557

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**22. Pendapatan Usaha**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Penyewaan dan pengoperasian kapal	14,945,923	16,264,923
Jasa logistik	228,949	192,932
Pengelolaan kapal	283,996	170,545
Keagenan kapal	136,630	78,102
Jasa catering	46,013	13,775
	<u>15,641,511</u>	<u>16,720,277</u>

**23. Beban Langsung**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Penyusutan	1,702,115	1,257,788
Keagenan kapal	1,650,729	506,362
Pemeliharaan dan perbaikan	798,389	1,047,439
Gaji dan tunjangan karyawan	740,709	1,689,495
Sewa kapal	724,846	642,082
Asuransi	618,983	813,932
Pajak dan perijinan	383,903	269,315
Bahan bakar dan pelumas	247,343	676,457
Transportasi dan perjalanan	93,166	137,790
Pengelolaan dan pengoperasian kapal	37,862	59,238
Jasa catering	26,359	335,527
Jasa profesional	22,985	-
Sewa	22,063	122,970
Sumbangan dan jamuan	20,583	26,857
Peralatan dan perlengkapan	14,104	7,675
Logistik	1,004	1,979
Lain-lain	41,550	224,824
	<u>7,146,691</u>	<u>7,819,730</u>

**24. Beban Umum dan Administrasi**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Administrasi bank	338,777	45,502
Sumbangan dan jamuan	144,225	316,383
Transportasi dan perjalanan	106,292	92,634
Gaji dan tunjangan karyawan	73,292	859,425
Penyusutan	22,056	27,323
Peralatan dan perlengkapan kantor	19,929	14,562
Jasa profesional	15,252	79,809
Pemeliharaan dan perbaikan	7,723	4,340
Pajak dan perijinan	6,894	20,800
Telekomunikasi	5,937	23,472
Asuransi	4,803	9,939
Pelatihan dan pendidikan	2,562	11
Penelitian dan pengembangan	-	15,415
Lain-lain	25,055	103,226
Jumlah	<u>772,796</u>	<u>1,612,841</u>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**25. Beban Bunga**

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Beban bunga dari:		
Hutang bank	2,107,437	1,123,271
Hutang lain-lain kepada pihak ketiga	<u>433,427</u>	<u>85,979</u>
Jumlah	<u><u>2,540,864</u></u>	<u><u>1,209,250</u></u>

**26. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

Perusahaan tidak melakukan estimasi atas imbalan pasti pasca-kerja untuk karyawan periode 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Maret 2013, perhitungan akan dilakukan untuk periode satu tahun penuh oleh pihak konsultan aktuaris.

**27. Laba Per Saham**

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	<u>31 Maret 2013</u>	<u>31 Maret 2012</u>
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>3,529,839</u>	<u>4,229,629</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar	<u>9,731,641,746</u>	<u>9,731,641,746</u>
Laba per saham	0.00036	0.00043

**28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Trada International (TI) dan PT Trada Resources Indonesia (TRI) adalah pemegang saham Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang sebagian pemegang saham sama dengan Perusahaan dan anak Perusahaan adalah PT Trada Trading Indonesia (TTI).
- c. PT Emha Tara Navindo (ETN) adalah perusahaan asosiasi.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

#### **Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

- a. Piutang dari dan hutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya berasal dari pinjaman Grup oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya dan/atau sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan beban bunga, tanpa jaminan dan tanpa jadwal pengembalian yang pasti.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, manajemen berpendapat bahwa piutang kepada pihak hubungan istimewa akan ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

- b. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa ruangan seluas 496,33 m<sup>2</sup> dengan PT Trada Trading Indonesia untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak bulan Januari 2007 sampai dengan Desember 2012 di Gedung Trada.

#### **29. Ikatan dan Perjanjian yang Signifikan**

##### **Perjanjian menyewakan kapal**

*Grup sebagai Pemilik/Pihak Yang menyewakan*

- **Kontrak Sewa Waktu untuk Kapal LNG berdasarkan kontrak tanggal 17 Februari 2012**

Perusahaan menyewakan Kapal LNG kepada PT Nusantara Regas untuk digunakan mengangkut gas alam cair. Nilai maksimum dari kontrak tersebut adalah US\$ 188,993,670 untuk jangka waktu kontrak selama kurang lebih sebelas tahun dimulai pada tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 31 Desember 2022.

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Ex. 3510001210) tanggal 17 Juli 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan, dan menurunkan minyak mentah milik MEPI. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 12.134.015 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2007 sampai dengan 17 Juli 2009. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 17 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 16.102.450 untuk jangka waktu kontrak selama dua tahun dimulai pada tanggal 17 Juli 2009 sampai dengan 17 Juli 2011. Selanjutnya perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 Juli 2015 dengan total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 19.221.995.

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian *double bottom oil barge and tug boats* di Terminal Exspan Tengguleng berdasarkan Kontrak No. 3510002243 (Contract B) (Ex. 3510001216) tanggal 19 Juli, 2009**

Perusahaan menyewakan dua kapal tunda (*tugboat*) dan dua kapal pengangkut minyak (*barge*) kepada PT Medco E&P Indonesia (MEPI) untuk mendukung kegiatan-kegiatan pergerakan minyak mentah di lokasi pekerjaan. Perusahaan juga mengoperasikan termasuk menyediakan pengadaan barang dan jasa, serta aktivitas-aktivitas lain yang diminta oleh MEPI, antara lain ijin-ijin, menjalankan fasilitas penunjang yang ada di darat, dan lain-lain sebagaimana dijelaskan di dalam kontrak tersebut. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 24 Juli 2007 sampai dengan 29 Juli 2009. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 19 Juli 2009 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 3.942.000 dengan jangka waktu kontrak selama 2 tahun dimulai pada tanggal 19 Juli 2009 dan akan berakhir pada 18 Juli 2011. Selanjutnya perjanjian ini diperpanjang sampai

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

dengan tanggal 20 Juli 2015 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 8.356.920.

- **Kontrak Penyewaan dan Pengoperasian Kapal Tunda Bandar (*Harbour Tug*) di Tiaka Terminal Laut, Sulawesi Tengah berdasarkan Kontrak No. 3510001207 (Ex. BF2355-1) tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewakan, mengelola, mengoperasikan dan memelihara Kapal Penunjang (*Harbour Tug*) kepada JOB Pertamina - Medco E&P Tomori Sulawesi untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan operasi pemindahan minyak mentah. Termasuk didalamnya adalah jasa-jasa lain seperti mendapatkan perizinan, suplai bahan bakar, keagenan, mengoperasikan fasilitas dan peralatan penunjang yang ada di darat. Kapal yang disewakan adalah TB Dias Raya dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dan jangka waktu sewa sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2010. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Agustus 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.053.125 dengan jangka waktu kontrak selama 3 tahun dan akan berakhir pada 9 Agustus 2013.

- **Kontrak Sewa dan Pengoperasian FSO/Tanker dan tongkang minyak di *Tiaka Marine* Terminal berdasarkan Kontrak No. 3510001276 (Ex.BF2364) tanggal 3 September 2007**

Perusahaan menyediakan satu unit FSO/Tanker dengan kapasitas minimum 240.000 barel minyak mentah yang setara dengan 98% dari kapasitas tanki yang tersedia setiap saat, tidak termasuk tanki penampungan minyak kotor (*slop tank*), termasuk suku cadang, peralatan dan awak kapal yang dapat mendukung kegiatan dalam menerima, memuat dan membongkar muatan Minyak Mentah Tiaka dan menyediakan juga satu unit Tongkang Minyak dengan kapasitas minimum 12.000 barrel di *Tiaka Marine Terminal*, di Selat Tolo - Sulawesi Tengah dengan koordinat 01°49' 51"S - 121 °59' 28"E, kepada Job-Pertamina dan Medco E&P Tomori Sulawesi dengan jangka waktu sewa FSO/Tanker dan Tongkang Minyak adalah tiga tahun (atau sama dengan 1095 hari) yang dimulai pada 3 September 2007 sampai dengan 3 September 2010. Total maksimum nilai kontrak adalah US\$ 17.164.125. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 4 September 2010 dengan nilai kontrak US\$ 1.639.905 dengan jangka waktu kontrak selama 109 hari yang dimulai pada 4 September 2010 sampai dengan 21 Desember 2010. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 22 Desember 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.738.190 dengan jangka waktu kontrak selama 6 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2011. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 21.256.000. tanggal 22 Desember 2010 dengan nilai kontrak US\$ 2.738.190 dengan jangka waktu kontrak selama 6 bulan dan akan berakhir pada tanggal 21 Juni 2011. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Mei 2016 dengan nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 21.256.000.

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. CRC-003T-R-2009 tanggal 29 Mei 2010**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada Camar Resources Canada Inc. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 8.577.500 dengan jangka waktu kontrak yang dimulai pada tanggal 29 Mei 2010 sampai dengan tanggal 28 Mei 2012.

- **Surat Perintah Kerja untuk *two sets double bottom oil barges and tug boats* di Terminal Sembakung berdasarkan kontrak No. CBC-121/III-2008 dan BF.2486-3" tanggal 6 Maret 2008.**

Berdasarkan kedua surat ini, Perusahaan dinyatakan sebagai pemenang tender BF 2486-3 "Sembakung Terminal, Provide Two Sets Double Bottom Oil Barges and Tug Boats",

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

dengan total nilai kontrak US\$ 5.336.300 dengan jangka waktu kontrak tiga tahun, dimulai tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan 9 Maret 2011. Kontrak ini telah diperpanjang hingga 20 Januari 2012 dengan total nilai kontrak sebesar US\$ 1.114.350

- **Coal Barging from Sambarata Port, Lati Port and Suaran Port, to Transshipment Point berdasarkan Kontrak No.800/40.T00.660/04/BC/III-09/PP**

PT Trada Tug and Barge (TTB), anak perusahaan, menyewakan sepuluh kapal tunda (*tugboat*) dan sepuluh kapal tongkang (*barge*) kepada PT Berau Coal (Berau) yang digunakan untuk mengangkut baru bara di lokasi pekerjaan, awak kapal, peralatan dan perlengkapan. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 70.000 per set (satu kapal tunda dan satu kapal tongkang) dengan opsi perubahan nilai setiap tiga bulan sebelum akhir tahun. Kontrak ini berlaku selama lima tahun dimulai sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Cinta Bangsa tanggal 4 Nopember 2009**

PT Trada Shipping (TS), anak perusahaan, menyewakan kapal MT Cinta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama 3 bulan sejak bulan November 2009 hingga Januari 2010 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.280 per hari. Kontrak ini telah diperpanjang pada tanggal 8 Februari 2010 dengan biaya sewa sebesar US\$ 1.400 per hari dengan jangka waktu kontrak selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2011. PT Pertamina (Persero) telah mengambil opsi pertama dan kedua dari kontrak ini yaitu memperpanjang jangka waktu kontrak selama 1 tahun dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2012 dengan biaya sewa yang sama. Kontrak ini tidak diperpanjang lagi.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Jelita Bangsa tanggal 25 Nopember 2009**

TS menyewakan kapal MT Jelita Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Januari 2010 hingga Desember 2017 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 15.250 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Puteri Bangsa tanggal 4 Februari 2010**

TS menyewakan kapal MT Puteri Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) dengan jangka waktu kontrak selama tiga tahun dengan opsi dua tahun dimulai pada bulan Desember 2009 hingga Desember 2014 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 9.900 per hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu MT Concertina tanggal 08 Februari 2010**

PT Agate Bumi Tanker (ABT) menyewakan kapal MT Concertina kepada PT. Pertamina (Persero) dalam jangka waktu kontrak selama lima tahun dengan opsi dua tahun dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 16.650/hari.

- **Kontrak Sewa berdasarkan Waktu FSO/TANKER MT Duta Bangsa tanggal 26 Agustus 2011**

TS menyewakan kapal MT Duta Bangsa kepada PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu kontrak selama enam bulan dengan opsi enam bulan dimulai pada bulan Agustus 2011 hingga Agustus 2012 dengan membayar biaya sewa sebesar US\$ 3.550 per hari.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

- **Kontrak Sewa Waktu untuk FSO/TANKER berdasarkan Kontrak No. 332002349 tanggal 13 Agustus 2009**

Perusahaan menyewakan tonase FSO/TANKER kepada CNOOC SES Ltd. (CNOOC) untuk digunakan sebagai tanker untuk menerima, menyimpan dan mengirimkan minyak mentah milik CNOOC. Nilai total maksimum dari kontrak tersebut adalah sebesar US\$ 114.792.265. Jangka waktu kontrak dimulai pada tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan 6 September 2018.

*Grup sebagai Pihak Yang menyewa*

- **Time Charter Hire of TB Aria Citra VII (Ex TB Dias Raya) tanggal 10 Agustus 2007**

Perusahaan menyewa kapal TB Aria Citra VII (Ex TB Dias Raya) dari PT Aria Citra Mulia (ACM) untuk jangka waktu kontrak 730 hari sejak tanggal 10 Agustus 2007 hingga 9 Agustus 2008 dan membayar biaya sewa sebesar US\$ 1.600 per hari. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu kontrak 1.095 hari sejak tanggal 10 Agustus 2010 hingga 9 Agustus 2013 dengan biaya sewa yang sama.

### **30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

#### **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dan utang lain-lain kepada pihak ketiga jangka panjang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

#### **Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank jangka panjang.

Selain pinjaman bank dan lembaga keuangan lainnya jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing Grup tersebut jumlahnya tidak material.

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.



**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

**31. Laporan Per Segmen**

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2013 Grup mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut :

	31 Maret 2013				Jumlah
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO	Jasa Angkutan Muatan Cair	Jasa Angkutan Muatan Gas	Jasa Angkutan Muatan kering	
<b>PENDAPATAN</b>					
Pendapatan usaha	4,934,812	3,762,000	4,310,550	2,634,149	15,641,511
<b>HASIL</b>					
Hasil segmen	3,164,856	2,077,630	2,461,767	790,568	8,494,821
Beban usaha	309,648	44,234	3,643	415,271	772,796
Laba usaha	2,855,208	2,033,396	2,458,123	375,297	7,722,024
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	(11,106)	(13,126)	(1,393)	(180,409)	(206,035)
Ekuitas pada laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	394,868
Pendapatan bunga	2,033	208	-	2,434	4,675
Beban bunga	(1,568,402)	(185,913)	(432,144)	(354,405)	(2,540,864)
Lain-lain bersih	434,214	(40)	-	(72)	434,102
Laba sebelum pajak	1,711,946	1,834,525	2,024,586	(157,155)	5,808,770
Beban pajak	43,808	44,026	51,727	17,366	156,927
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>1,668,138</b>	<b>1,790,499</b>	<b>1,972,859</b>	<b>(174,522)</b>	<b>5,651,844</b>
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	3,529,839
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	2,122,004
	<b>1,668,138</b>	<b>1,790,499</b>	<b>1,972,859</b>	<b>(174,522)</b>	<b>5,651,844</b>

**PT TRADA MARITIME Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012**  
**(Disajikan dalam dolar A.S, kecuali dinyatakan lain)**

Pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2012 Grup mempunyai Laporan persegmen sebagai berikut :

	31 Maret 2012			Jumlah
	Jasa Penyewaan dan Pengoperasian FSO	Jasa Angkutan Muatan Cair	Jasa Angkutan Muatan kering	
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan usaha	9,521,948	4,273,779	2,924,549	16,720,277
<b>HASIL</b>				
Hasil segmen	5,722,769	1,977,074	1,200,703	8,900,546
Beban usaha	-	-	-	1,612,841
Laba usaha	5,722,769	1,977,074	1,200,703	7,287,706
Kerugian selisih kurs mata uang asing	(452,834)	(564,971)	(93,712)	(1,111,517)
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	90,219
Pendapatan bunga	10,595	982	162	11,739
Beban bunga	(482,731)	(272,275)	(454,244)	(1,209,250)
Lain-lain bersih	(1,069)	(320,586)	(32)	(321,687)
Laba sebelum pajak	4,796,730	820,225	652,876	4,747,210
Beban pajak	51,163	33,178	14,485	98,826
Laba sebelum kepentingan non pengendali atas laba bersih anak perusahaan	4,745,567	787,047	638,391	4,648,384
Kepentingan non pengendali atas laba bersih anak perusahaan	-	-	-	418,755
<b>Laba bersih</b>	<b>4,745,567</b>	<b>787,047</b>	<b>638,391</b>	<b>4,229,629</b>